

**PENDAMPINGAN MANAJEMEN USAHA BUMDES MANDALA PUTRA
DESA SUBOH KECAMATAN SUBOH KABUPATEN SITUBONDO**

**BUSINESS MANAGEMENT ASSISTANCE BUMDES MANDALA PUTRA
VILLAGE SUBOH, SUBOH DISTRICT, SITUBONDO DISTRICT**

Dwi Perwitasari Wiryaningtyas¹⁾, Fajar Wahyu Prianto ²⁾, Ayu Dita Windra Cipta Sari³⁾, Riska Ayu Pramesthi⁴⁾, Febri Ariyantiningssih⁵⁾

^{1, 3, 4, 5} Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Abdurachman Saleh Situbondo

² Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember

¹Email: dwiperwita@unars.ac.id

Abstrak BUMDes Mandala Putra beroperasi dalam bidang kuliner. Untuk meningkatkan pengembangan BUMDes dalam rangka penguatan ekonomi desa, maka perlu pendampingan manajemen usaha dan pengelolaan sistem manajemen BUMDes karena selama ini BUMDes tersebut belum memiliki standar manajemen dalam pengelolaan BUMDes. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah materi, melakukan pelatihan, dan diskusi serta tanya jawab. Hasil yang dicapai dari kegiatan ini adalah: (1) Pengelola BUMdes Mandala Putra mampu mengelola manajemen BUMDes dengan baik; (2) Pengurus BUMDes mampu mengelola Sumber Daya Manusia dalam BUMDes; (3) Pengelola BUMDes Mandala Putra mampu melakukan penyegaran dengan menambah menu baru di caffe yang sudah dikelola.

Kata Kunci: Pengelolaan BUMDes; Mandala Putra; Pendampingan Manajemen Usaha

Abstract BUMDes Mandala Putra operates in the culinary field. To increase the development of BUMDes in the context of strengthening the village economy, it is necessary to assist business management and manage the BUMDes management system because so far these BUMDes do not yet have management standards in managing BUMDes. The methods used in this activity are material, conducting training, and discussion and question and answer. The results achieved from this activity are: (1) Mandala Putra BUMDes managers are able to manage BUMDes management well; (2) BUMDes administrators are able to manage Human Resources in BUMDes; (3) The Mandala Putra BUMDes manager is able to refresh by adding a new menu to the caffe that has been managed.

Keywords: BUMDes Management; Mandala Putra; Business Management Assistance

PENDAHULUAN

Desa memiliki peranan penting dalam upaya pembangunan nasional dikarenakan penduduk Indonesia cenderung bermukim di wilayah pedesaan sehingga hal tersebut memberikan pengaruh yang cukup besar dalam upaya penciptaan stabilitas nasional (Sa'dullah, 2016). Selain itu pula posisi desa dinilai strategis dalam pembangunan Negara karena desa menjadi dasar dalam identifikasi permasalahan masyarakat hingga pada perencanaan serta realisasi tujuan negara yang terdapat pada tingkat desa (Sidik, 2015). Pembangunan pedesaan adalah menempatkan desa sebagai sarana pembangunan, sehingga tujuan untuk mengurangi berbagai kesenjangan dapat diwujudkan.

Desa dipandang masih jauh tertinggal dibandingkan dengan kota baik dari segi ekonomi, kesejahteraan, pendidikan dan fasilitas-fasilitas lainnya. Pemerintah banyak melakukan program untuk mendorong percepatan pembangunan pedesaan, tetapi hasilnya belum signifikan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Budiono (2015) menjelaskan salah satu cara untuk mendorong pembangunan di tingkat desa adalah pemerintah desa diberikan kewenangan oleh pemerintah pusat mengelola secara mandiri lingkup desa melalui Lembaga-lembaga ekonomi di tingkat desa. Lembaga-lembaga tersebut salah satunya adalah Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah menjelaskan desa dapat mendirikan badan usaha milik desa sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa. Kebutuhan dan potensi desa menjadi dasar dalam pendirian BUMDes sebagai bentuk upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat (PKDSP, 2007).

Pengembangan BUMDes perlu dilakukan agar BUMDes yang telah berdiri dapat berfungsi sesuai dengan peranannya. Tujuan dan sasaran BUMDes dapat tercapai jika BUMDes dikelola secara terarah dan profesional. BUMDes merupakan solusi atas permasalahan-permasalahan yang terjadi di desa. BUMDes diharapkan dapat mendorong dan menggerakkan perekonomian desa (Ramadana dkk, 2013). Keberadaan BUMDes dapat membantu pemerintah dalam mengelola potensi desa yang kreatif dan inovatif, sehingga dapat membuka lapangan kerja baru sehingga dapat menyerap tenaga kerja di pedesaan.

METODE

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 11 Agustus 2022 sampai dengan 9 September 2022. Metode yang digunakan untuk mencapai tujuan dalam kegiatan ini adalah pemberian materi, melakukan pelatihan, dan diskusi serta tanya jawab, serta melakukan pendampingan dan pelatihan mengenai manajemen usaha BUMDes pada BUMDes Mandala Putra Desa Suboh Kecamatan Suboh Kabupaten Situbondo. Pendampingan dan pelatihan yang dilakukan terdapat beberapa metode. Pendampingan dan pelatihan yang dilakukan kepada masyarakat desa diantaranya adalah memberikan materi mengenai manajemen usaha dalam BUMDes. Selain itu melakukan pelatihan pembuatan kopi oleh tim barista dari Jember. Terakhir, diadakan forum diskusi serta tanya jawab bersama pengelola BUMDes dan aparat desa. Harapannya, BUMDes Mandala Putra bisa semakin maju dan berkembang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pendampingan manajemen usaha dilaksanakan di balai desa Suboh Kecamatan Suboh Kabupaten Situbondo. Pada pendampingan manajemen tersebut, beberapa materi yang diberikan adalah untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh pengelola BUMDes khususnya dalam hal sistem manajemen organisasi, manajemen pemasaran, manajemen keuangan, manajemen sumber daya manusia, dan keterampilan dalam berwirausaha. Setelah menyampaikan materi, selanjutnya dilaksanakan pelatihan keterampilan berwirausaha bersama barista untuk mengolah biji kopi menjadi minuman yang memiliki rasa khas dan mantap. Sehingga kopi dengan ciri khas tersebut dapat dinikmati oleh masyarakat luas dan hanya bisa didapatkan di BUMDes Mandala Putra Desa Suboh.

Pelaksanaan pelatihan keterampilan manajemen bagi pengelola BUMDes mendapat respon yang positif dari peserta pelatihan yang merupakan pengelola BUMDes dan dihadiri juga oleh aparat desa. Dengan adanya pelatihan keterampilan dalam berwirausaha tersebut, diharapkan caffe BUMDes Mandala Putra memiliki ciri khas yang dapat ditonjolkan, yaitu rasa kopi yang enak dan

mantap. Sehingga BUMDes Mandala Putra dapat semakin berkembang dan dikenal oleh masyarakat luas di dalam serta diluar Desa Suboh. Setelah pelatihan selesai dilaksanakan, evaluasi terhadap pelaksanaan pelatihan dilakukan dengan menyebarkan lembar evaluasi untuk mendapatkan *feed back* dari peserta mengenai pelaksanaan pelatihan. Hasil dari *feed back* ini menunjukkan bahwa pelatihan ini sangat memberikan manfaat bagi peningkatan keterampilan manajemen BUMDes, dan karena itu akan menjadi masukan bagi pelaksanaan pelatihan sejenis di masa yang akan datang.



Gambar 1. Pendampingan manajemen kepada kelompok BUMDes Mandala Putra



Gambar 2. Penyampaian Materi kepada kelompok BUMDes Mandala Putra



Gambar 3. Pelaksanaan Pelatihan pembuatan kopi bersama Barista dan beberapa mahasiswa

KESIMPULAN

Pendampingan manajemen usaha merupakan salah satu pendekatan dalam pengembangan masyarakat. Proses pelaksanaannya didahului perkiraan kebutuhan oleh para fasilitator yang dapat mengantarkan dan mengevaluasi proses pengembangan masyarakat. Fasilitator seolah-olah ditugasi oleh masyarakat setempat untuk mengembangkan sikap rasionalitas mereka. Pengembangan masyarakat dari pespektif ini bersifat spesifik mencakup pengembangan ekonomi, pengembangan sistem pelayanan sosial dan kordinasi atas pelayanan yang ada. Selain itu, masyarakat desa perlu dipersiapkan terlebih dahulu agar dapat menerima gagasan baru tentang lembaga ekonomi yang memiliki dua fungsi yakni bersifat sosial dan komersial. Dengan tetap berpegang teguh pada karakteristik desa dan nilai-nilai yang hidup dan dihormati. Persiapan yang dipandang paling tepat adalah berpusat pada sosialisasi, pendidikan, dan pelatihan pada pihak-pihak yang berkepentingan dengan peningkatan kesejahteraan masyarakat desa. Melalui cara demikian diharapkan keberadaan BUMDes mampu mendorong dinamisasi kehidupan ekonomi di pedesaan. Peran pemerintah desa adalah membangun relasi dengan masyarakat untuk mewujudkan pemenuhan standar pelayanan minimal (SPM), sebagai bagian dari upaya pengembangan komunitas (*development based community*) desa yang lebih berdaya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penyampaian ucapan terima kasih kepada LP2M Universitas Abdurachman Saleh Situbondo, BUMDes Mandala Putra Desa Suboh Kabupaten Situbondo, dan Tim dari Universita Jember.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiono, P. (2015). Implementasi Kebijakan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Bojonegoro (Studi di Desa Nginginrejo Kecamatan Kalitidu dan Desa Kedungprimpen Kecamatan Kanor). *Jurnal Politik Muda*, 4(1), 116-125.
- PKDSP (Pusat Kajian Dinamika Sistem Pembangunan). (2007). Panduan Pendirian dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Malang: Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya.
- Ramadana, C.B., Ribawanto, H., & Suwondo. (2013). Keberadaan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) sebagai Penguatan Ekonomi Desa (Studi Di Desa Landungsari, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang). *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, 1(6), 1068-1076.
- Sa'dullah. (2016). Pentingnya Media Audio Visual dalam Pengembangan Kawasan Perdesaan Agropolitan. Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia. Available: <http://www.kemendesa.go.id/index.php/view/detil/1799/pentingnyamedia-audio-visual-dalam-pengembangan-kawasan-perdesaan-agropolitan>.
- Sidik, F. (2015). Menggali Potensi Lokal Mewujudkan Kemandirian Desa. *Jurnal Kebijakan dan Administrasi Publik*, 19(2), 115-131.
- Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Desa